

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari deskripsi, pembahasan, kajian, dan analisis penelitian tentang “*Implementasi Konsep Attawassuth Ahlussunnah wal Jama’ah sebagai Nilai Pendidikan Karakter (Analisis Khittah Nahdlatul Ulama’)*”, maka penulis dapat menyimpulkan dari skripsi ini sebagai berikut:

##### 1. Konsep *Attawassuth Ahlussunnah wal jama’ah*

Telah diketahui bahwasanya sikap tawassuth yaitu sikap tengah-tengah adalah satu kesatuan dari sikap kemasyarakatan NU yang khas yaitu:

- a. *Tawassuth dan I’tidal* adalah sebuah sikap keberagamaan yang tidak terjebak pada titik-titik ekstrem. Sebuah sikap yang berintkan pada prinsip hidup yang menjunjung tinggi keharusan berlaku adil dan lurus di tengah-tengah kehidupan bersama.
- b. *Tasamuh* adalah sebuah sikap yang menerima kehidupan sebagai suatu keberagaman. Keragaman hidu menuntun sikap ini untuk mengedepankan toleransi yang tetap diimbangi keteguhan siikap dan pendirian.
- c. *Tawazun* adalah sikap seimbang yaitu memperhitungkan berbagai sudut pandang dan mengambil posisi yang seimbang dan proporsional.
- d. *Amar ma’ruf nahi munkar* yaitu sikap mengajak kepada kebaikan dan mencegah terhadap kemunkaran.

##### 2. Implementasi *Attawassuth Aswaja* sebagai Nilai Pendidikan Karakter

Dalam tatanan praktis, sebagaimana dijelaskan KH.ahmad Siddiq bahwa prinsip *attawassuth* dapat di Implementasikan dalam berbagai bidang:<sup>1</sup>

- a. Bidang Akidah
  - b. Syari'ah
  - c. Tashawwuf
  - d. Pergaulan antar golongan
  - e. Kehidupan berbangsa dan bernegara
  - f. Kebudayaan
  - g. Dakwah
3. Aktualisasi *Attawassuth Aswaja* sebagai Nilai Pendidikan Karakter dalam Kehidupan

Aktualisasi dari nilai ini adalah ajaran-ajaran aswaja berpegang pada wahyu, namun juga memosisikan akal pada posisi yang terhormat. Artinya, ada sebuah keterkaitan dan keseimbangan antara posisi wahyu dan akal seseorang. Dan penjabarannya meliputi berbagai aspek dan bidang dalam kehidupan baik itu perilaku yang bersifat individu maupun perilaku yang bersifat sosial kelompok.

Untuk mengaktualisasikan nilai tersebut dibutuhkan beberapa pendekatan antara lain:

- a. Dengan Suri Tauladan yaitu memberikan contoh secara langsung bagaimana menerapkan sikap *attawassuth*

---

<sup>1</sup> Muhyiddin Abdusshomad, *Hujjah NU*, (Surabaya: Khalista,2008), hlm.9.

- b. Pendekatan praktis yaitu membiasakan dan mempraktikkan karakter *tawassuth* dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan pembiasaan maka dengan sendirinya karakter tersebut akan tertanam.
- c. Pendekatan Kultural yaitu mengembangkan sikap *tawassuth* beserta sikap-sikap yang lain yang telah diajarkan *aswaja* dalam kehidupan, tidak hanya dalam dunia pendidikan tetapi juga dalam kemasyarakatan. Hal ini, dikarenakan adanya banyak perbedaan baik keyakinan, adat-istiadat, dan kebudayaan.

## **B. Saran-saran**

Untuk mencapai keberhasilan dalam menerapkan karakter *attawassuth* baik di lingkungan keluarga, pendidikan, maupun masyarakat sesuai dengan karakter *ahlussunnah wal jama'ah* dalam *Khittah NU* serta sesuai dengan konsep dalam Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 143 maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya terlebih dahulu mengetahui, mempelajari, serta memahami karakter *at-tawassuth* khususnya bagi warga NU yang berlandaskan *ahlussunnah wal jama'ah* sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Alangkah baiknya karakter ini ditanamkan sejak dini khususnya bagi warga NU agar sikap tersebut selalu menjadi acuan dalam bertingkah dan berperilaku yang mengedepankan nilai-nilai toleransi mengingat bangsa kita Indonesia yang penuh keberagaman dan perbedaan baik dari segi

keagamaan, kebudayaan, suku, ras, tradisi. Sehingga dengan karakter ini semua perbedaan dapat teredam.

### **C. Penutup**

Dengan segala curahan rasa syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT sehingga skripsi ini dapat selesai. Karena tanpa segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya penulis tidak akan mampu sedikitpun untuk merampungkan skripsi ini. Serta shalawat juga selalu tercurahkan bagi Baginda Rasulullah SAW beserta para keluarga dan sahabat-sahabat.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi serta dukungan baik secara materil dan non materil, secara jasmani dan rohani dalam penyusunan skripsi ini.

Dan yang terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk pembaca secara umum. Kritik dan saran yang membangun juga sangat penulis harapkan karena skripsi masih jauh dari kesempurnaan.